

ABSTRAK

Muhammad Fauzan Izzulhaq (1219220094): “Peran Koperasi Syariah pada Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan dan Jasa di Kota Depok”

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya sebagai penyumbang signifikan PDB dan penyerapan tenaga kerja. Di Kota Depok yang mengandalkan sektor perdagangan dan jasa. Namun, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sektor ini menghadapi kendala utama seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi manajemen usaha, dan akses pembiayaan yang tidak memadai. BMT Muamalah Mandiri, sebagai koperasi syariah unggulan di Kota Depok, berperan aktif dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pembiayaan berbasis syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan qardhul hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi syariah dalam meningkatkan akses pembiayaan yang adil dan berkelanjutan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sektor perdagangan dan jasa di Kota Depok. Fokus penelitian meliputi kontribusi koperasi dalam meningkatkan kapasitas produksi, manajemen usaha, pemasaran, dan daya saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta menilai efektivitas strategi pendampingan yang diberikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan pengelola BMT Muamalah Mandiri dan lima pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaannya, observasi langsung, serta studi pustaka. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan model Miles & Huberman serta triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pembiayaan berbasis akad syariah memberikan fleksibilitas dan keadilan, memungkinkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan volume penjualan tanpa bunga eksploitatif. Program pendampingan juga meningkatkan pengelolaan usaha dan literasi keuangan syariah. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan SDM dan modal koperasi, serta rendahnya literasi akad syariah di kalangan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kesimpulannya, koperasi syariah di Kota Depok, khususnya BMT Muamalah Mandiri, mampu menjadi katalis pertumbuhan ekonomi mikro yang riil dan berkelanjutan. Perannya tidak hanya sebagai penyedia pembiayaan halal, tetapi juga sebagai mitra pemberdayaan yang membina pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar mandiri, berdaya saing, dan berpegang pada prinsip keadilan (al-‘adl), tolong-menolong (ta’awun), dan larangan riba. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), teori pertumbuhan bisnis, serta model ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berkelanjutan, sehingga menguatkan relevansi koperasi syariah sebagai instrumen strategis pemberdayaan ekonomi umat.

Kata kunci: koperasi syariah, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pembiayaan syariah, pendampingan usaha, Kota Depok.